

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dalam dunia usaha yang pesat pada era globalisasi saat ini mengakibatkan munculnya perusahaan-perusahaan baru yang siap bersaing dengan perusahaan yang telah ada. Perusahaan baru tersebut ada yang dari dalam maupun luar negeri. Setiap perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba oleh sebab itu diperlukan suatu aktivitas dan sarana. Penjualan merupakan aktivitas yang sangat penting untuk memperoleh keuntungan oleh karena itu penjualan harus dikendalikan dan dikelola dengan baik agar efektif dan efisien, sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Sejalan dengan berkembangnya perusahaan, maka semakin luas dan rumit kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Ruang lingkup pengendaliannya juga menjadi semakin luas. Keadaan tersebut mengakibatkan sejumlah operasi yang merupakan tanggung jawab manajemen semakin meningkat dan kompleks, sehingga manajemen akan menghadapi kesulitan dalam menjalankan fungsi pengendalian terhadap setiap tahapan operasi perusahaan, selain itu manajemen dituntut untuk mengelola perusahaan secara efektif dan efisien.

Manajemen akan menjadi efektif bila terdapat suatu pengendalian yang baik. Alat pengendalian tersebut adalah suatu pengendalian intern yang terdiri dari kebijakan dan prosedur yang diciptakan untuk memberikan jaminan yang memadai

untuk melindungi aktiva perusahaan, efisiensi, efektivitas, operasi dan ketaatan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku serta meyakinkan ketelitian dan keandalan data akuntansi.

Salah satu aplikasi yang penting dari pengendalian intern adalah audit internal yang dilakukan baik secara keseluruhan maupun terhadap salah satu bagian di dalam perusahaan secara terus menerus. Audit tersebut dilakukan agar tidak terdapat penyimpangan-penyimpangan, untuk menilai kelayakan dan efektivitas pengendalian intern dan menilai kualitas dari aktivitas yang telah dijalankan.

Menurut Mulyadi (1992:103) tugas pemeriksaan intern adalah menyelidiki dan menilai pengendalian intern dan efisiensi pelaksanaan fungsi berbagai unit organisasi. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI 2001:322.1) menyatakan secara terperinci mengenai tanggung jawab audit internal adalah menyediakan data analisis dan evaluasi, memberikan keyakinan dan rekomendasi, menginformasikan kepada manajemen satuan usaha dan dewan komisaris atau pihak yang setara dengan wewenang dan tanggung jawab tersebut. Audit Internal mempertahankan objektivitasnya yang berkaitan dengan aktivitas yang diauditnya. Jelaslah bahwa tidak ada suatu bidang yang tidak bisa dilakukan auditnya oleh para auditor intern. Tidak adanya pembatasan ruang lingkup audit ini berarti tuntutan atas kinerja auditor intern semakin besar. Masalah ini tidaklah mudah dan ringan, diperlukan upaya peningkatan yang terus menerus atau auditor internal harus mampu mengkomunikasikan kewenangan ruang lingkup audit ini kepada segenap auditee dengan sebaik-baiknya agar pekerjaannya berjalan baik dan lancar. Kerja auditor internal yang baik dan lancar inilah yang membantu manajemen dalam

meningkatkan efektivitas pengendalian intern, termasuk pengendalian atas penjualan.

Berdasarkan latar belakang inilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Pengaruh Audit Internal dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern Penjualan (Studi Kasus di PT. Pupuk Kaltim).**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, penulis mengidentifikasi pokok-pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan audit internal di PT. Pupuk Kaltim?
2. Bagaimana efektivitas pengendalian intern penjualan di PT. Pupuk Kaltim?
3. Apakah audit internal berpengaruh dalam meningkatkan efektivitas pengendalian intern penjualan di PT. Pupuk Kaltim?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai peranan audit internal pada perusahaan guna meningkatkan efektivitas pengendalian internal penjualan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pelaksanaan audit internal di perusahaan PT. Pupuk Kaltim.

2. Mengetahui efektivitas pengendalian intern penjualan di perusahaan PT Pupuk Kaltim.
3. Mengetahui pengaruh audit internal dalam meningkatkan efektivitas pengendalian intern penjualan di perusahaan PT. Pupuk Kaltim.

1.4 Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian yang penulis lakukan pada perusahaan dan ditunjang dengan studi kepustakaan, penulis berharap bahwa hasil penelitian ini dapat berguna untuk:

1. Perusahaan;

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat berguna sebagai bahan masukan dan informasi tambahan kepada perusahaan mengenai pengembangan lebih lanjut pengendalian internal penjualan serta bagaimana cara menerapkan audit internal yang baik.

2. Penulis

Memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam mengenai penerapan audit internal dan pengendalian intern atas penjualan dalam suatu perusahaan khususnya pada perusahaan yang digunakan sebagai objek penelitian.

3. Pembaca

Menambah pengetahuan sehingga dapat dijadikan sumber informasi bidang audit internal penjualan bagi penelitian selanjutnya.